

## SUMMARY

# HUBUNGAN SISTEM KERJA SHIFT DENGAN STRES KERJA ANALIS KESEHATAN DI LABORATORIUM KLINIK RSUD TARAKAN JAKARTA

Created by MACHMUD EL SYABAN

**Subject** : SISTEM KERJA, STRES, LABORATORIUM  
**Subject Alt** : SYSTEM OF WORK, STRESS, LABORATORY  
**Keyword** : kerja shift;stres kerja;analisis kesehatan

### Description :

Pelayanan kesehatan seperti instansi rumah sakit harus memberikan pelayanan yang harus dilakukan secara terus menerus selama 24 jam. Program pemerintah seperti Kartu Indonesia Sehat (KIS) membuat pasien di rumah sakit pemerintah sangat ramai, kondisi ini secara langsung membuat tanggung jawab dan tuntutan pekerjaan mempengaruhi tingkat stres pekerja. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi stres kerja baik itu faktor interinsik maupun eksterinsik dari pekerjaan itu sendiri. Sistem kerja shift dan non shift merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya stres kerja dengan karakteristik yang berbeda, stres kerja pada analisis kesehatan dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam bekerja yang dapat merugikan pasien, perusahaan dan diri sendiri serta dapat membuat hubungan antar pegawai tidak harmonis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stres kerja pada analisis kesehatan terhadap kerja shift dengan kerja non shift di laboratorium klinik RSUD Tarakan Jakarta. Jenis penelitian ini menggunakan studi deskriptif analitik dengan metode cross sectional. Sampel penelitian ini sebanyak 33 responden terdiri dari 18 responden sistem kerja shift dan 15 responden kerja non shift. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat (uji chi-square) dengan CI 95%. Hasil penelitian berdasarkan analisis uji chi-square menunjukkan nilai  $P_{value}$  0.043,  $P_{value} < 0,05$  maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dengan nilai  $OR=6,286$ . Kesimpulannya adalah Ada hubungan yang signifikan sistem kerja shift dan non shift dengan stres kerja analisis kesehatan di laboratorium klinik RSUD Tarakan Jakarta dengan faktor resiko sistem kerja shift 6,286 kali lebih besar mengalami stres berat dibandingkan dengan sistem kerja non shift.

**Contributor** : Putri Handayani, SKM.,MKKK  
**Date Create** : 22/09/2016  
**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-201331095  
**Collection** : 201331095  
**Call Number** : 31-2016-S088  
**Source** : Undergraduate Theses of Public Health  
**Relation Collection** Fakultas Ilmu Kesehatan  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : @Perpustakaan Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor